

BERITA RESMI STATISTIK

FEBRUARI 2019

Jumat, 1 Februari 2019

BPS Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA*

yogyakarta.bps.go.id



INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI



NTP dan HARGA PRODUSEN GABAH



Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Udara



EKSPOR dan IMPOR



PROFIL KEMISKINAN



TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN



Perkembangan Produksi Industri Manufaktur



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

INDEKS HARGA KONSUMEN

Kota Yogyakarta

Januari 2019

No. 6/02/34/Th. XXI, 01 Februari 2019



Januari 2019

Inflasi 0,42%

Inflasi Tahun Kalender 2018
(Jan'2019 terhadap Des'18)

0,42%

Inflasi Tahun ke Tahun
(Jan'2019 terhadap Jan'2018)

2,53%

ANDIL INFLASI/DEFLASI TERBESAR

Sub Kelompok

Sayur-Sayuran

-0,05 %

Transpor

0,08 %

Komoditas



Bensin
-0,05 %



Angkutan Udara
0,13 %



Kacang Panjang
-0,02 %



Beras
0,07 %

[illegible]



Andil dan Tingkat Inflasi Januari 2019, Inflasi Tahun Kalender 2019, dan Inflasi Tahun ke Tahun (2012 = 100)

Rincian		Andil Inflasi Jan-19	Inflasi Jan 2019	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2018	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Inflasi Umum		0,42	0,42	0,42	2,53
1	Bahan Makanan	0,12	0,62	0,62	1,98
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,07	0,38	0,38	2,86
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,07	0,28	0,28	2,42
4	Sandang	0,03	0,53	0,53	3,41
5	Kesehatan	0,02	0,44	0,44	1,59
6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,10	0,10	3,40
7	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,10	0,58	0,58	2,61
1	Inti	0,21	0,32	0,32	2,74
2	Harga Diatur Pemerintah	0,11	0,54	0,54	2,40
3	Bergejolak	0,11	0,66	0,66	1,83



Perbandingan Inflasi antar Kota



	Tertinggi	%	Terendah	%
INFLASI	TANJUNG PANDAN	1,23	PEMATANG SIANTAR	0,01
DEFLASI	TUAL	0,87	MERAUKE	0,01



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Nilai Tukar Petani (NTP) dan Harga Produsen Gabah

D.I. Yogyakarta

Januari 2019

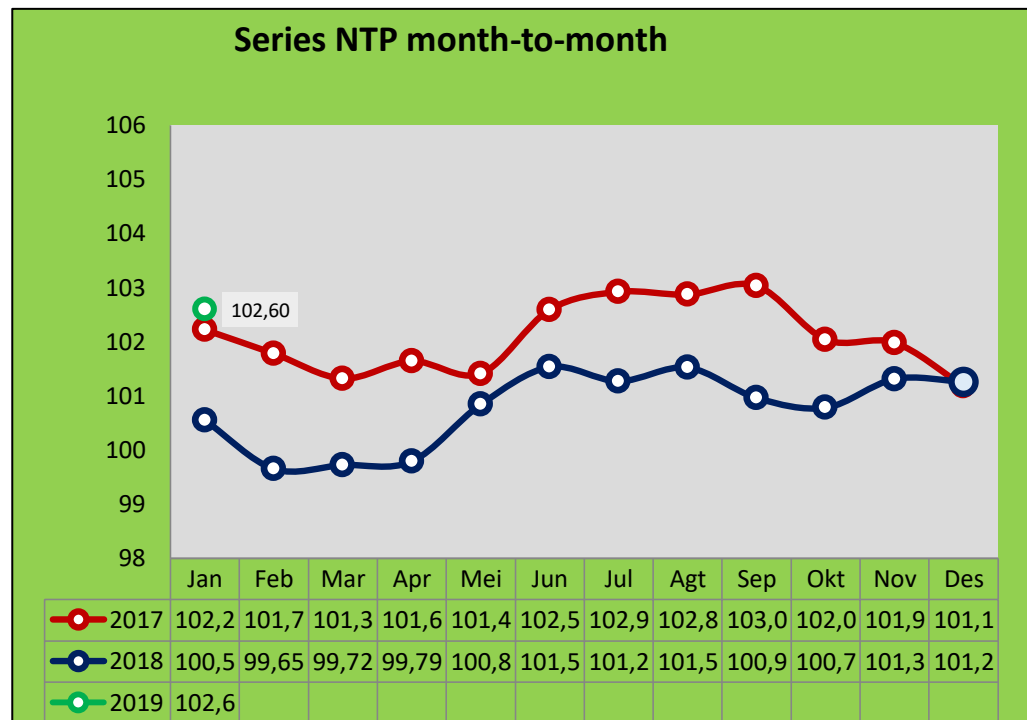
No. 07 /02/34/Th.XXI, 01 Februari 2019





Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP Subsektor	Des 18	Jan 19	Perubahan
Nilai Tukar Petani (NTP)	101,26	102,60	↑ 1,32
Tanaman Pangan (NTPP)	111,03	112,05	↑ 0,92
Hortikultura (NTPH)	98,36	99,68	↑ 1,34
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	104,41	109,56	↑ 4,93
Peternakan (NTPT)	91,63	91,15	↓ -0,53
Perikanan (NTNP)	102,99	103,00	↑ 0,01
✓ Nelayan (NTN)	120,93	119,19	↓ -1,44
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	101,98	102,08	↑ 0,10

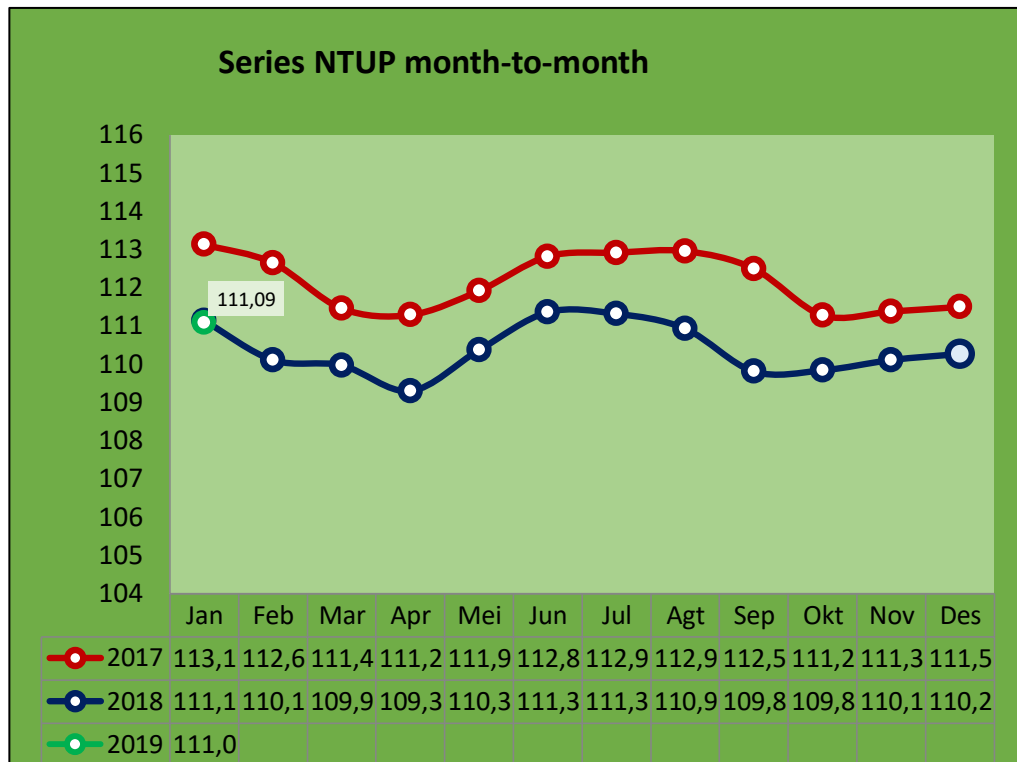


**NTP Januari'19
naik 1,32%
(m-to-m)**



Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

NTP Subsektor	Des 18	Jan 19	Perubahan
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	110,27	111,09	↑ 0,74
Tanaman Pangan (NTPP)	118,94	119,06	↑ 0,10
Hortikultura (NTPH)	110,79	111,32	↑ 0,47
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	113,51	118,93	↑ 4,78
Peternakan (NTPT)	98,38	97,48	↓ -0,91
Perikanan (NTNP)	116,38	116,20	↓ -0,15
✓ Nelayan (NTN)	133,23	130,86	↓ -1,78
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	115,40	115,35	↓ -0,05

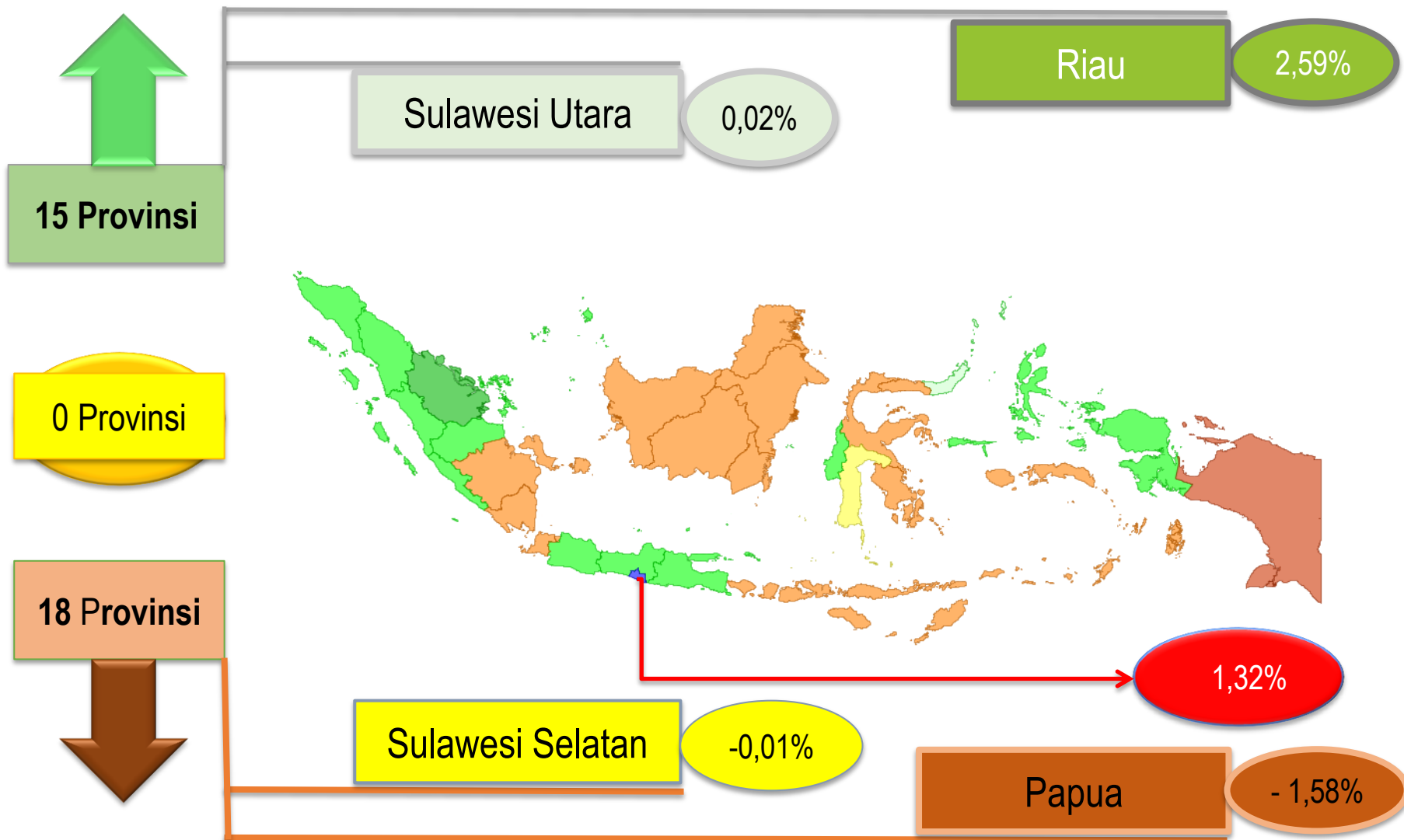


**NTUP Januari'19
naik 0,74%
(*m-to-m*)**



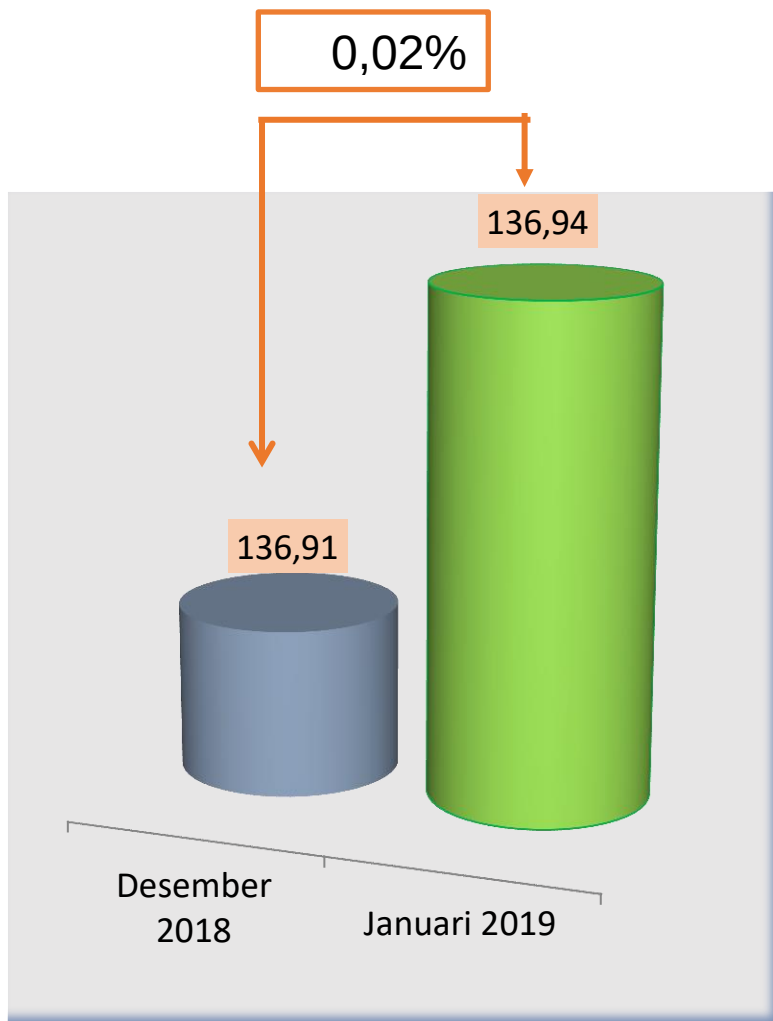


Perbandingan Perubahan NTP Januari 2019





Indeks Harga Konsumen Perdesaan/Inflasi Perdesaan

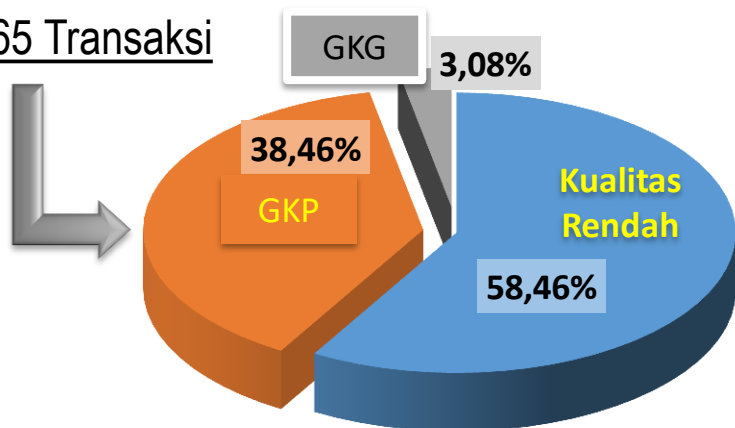


Kelompok	Inflasi
Konsumsi Rumah Tangga	↑ 0,02 %
▪ Bahan Makanan	↓ 0,48 %
▪ Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	↑ 0,44 %
▪ Perumahan	↑ 0,25 %
▪ Sandang	↑ 0,45 %
▪ Kesehatan	↑ 0,76 %
▪ Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	↑ 0,14 %
▪ Transportasi dan Komunikasi	↑ 0,03 %



Harga Gabah bulan Januari 2019

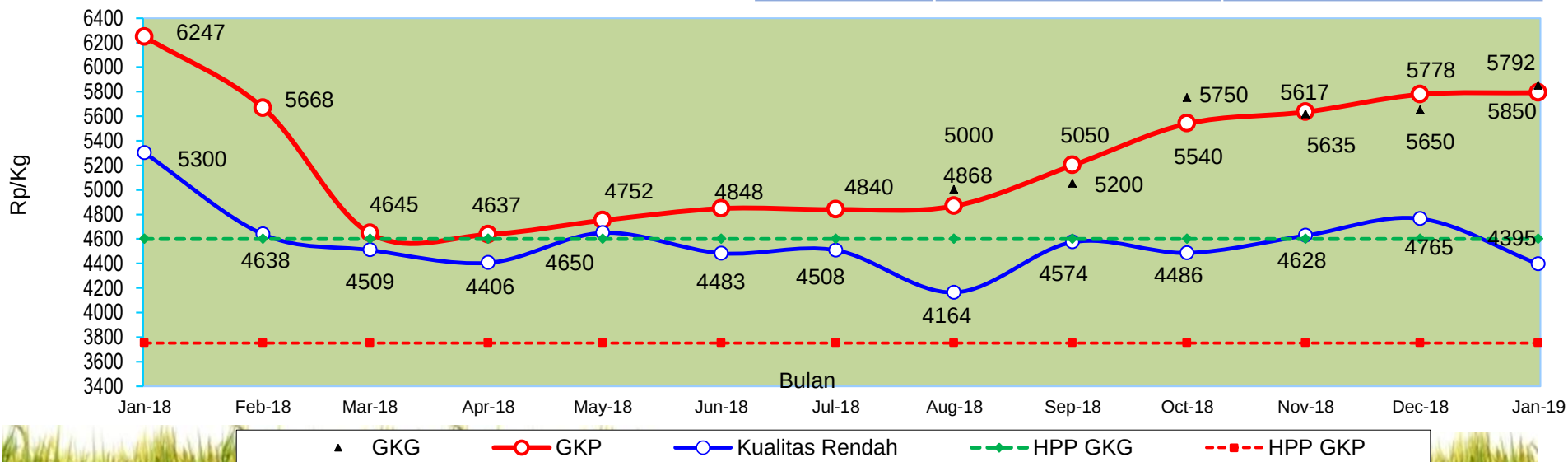
65 Transaksi



Rata-rata Harga Gabah di Penggilingan

Harga Gabah di Tingkat Petani

	Terendah	Tertinggi
Varitas	Gabah Kualitas Rendah IR 64	Gabah Kualitas GKP Cianjur, Mentik Wangi, Cintanur, Mapan
Harga	Rp. 4.000,00 per Kg	Rp. 5.950,00 per Kg
Lokasi	Kecamatan Jetis (Bantul)	Kecamatan Moyudan, Seyegan (Sleman)





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

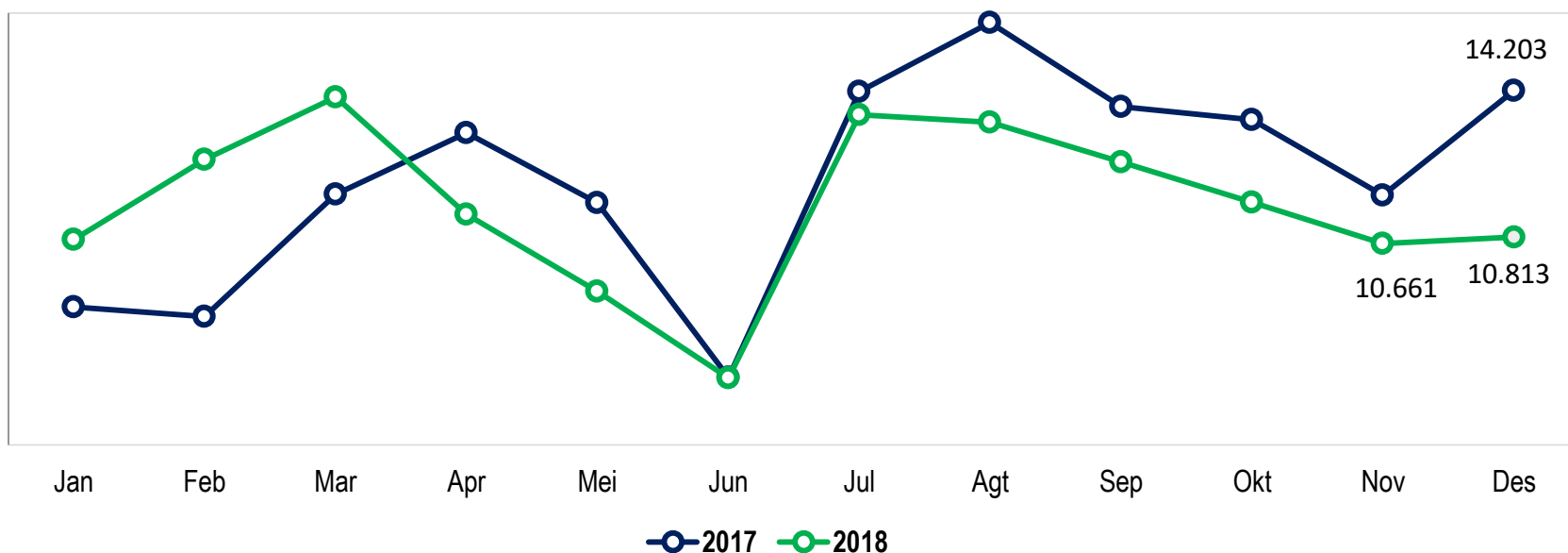
Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Udara Daerah Istimewa Yogyakarta Desember 2018

No. 08/02/34/Th.XXI, 01 Februari 2019





Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



M-to-M

(Des'18 thd Nov'18)

1,43%



Y-on-Y

(Des'18 thd Des'17)

-23,87%



Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya

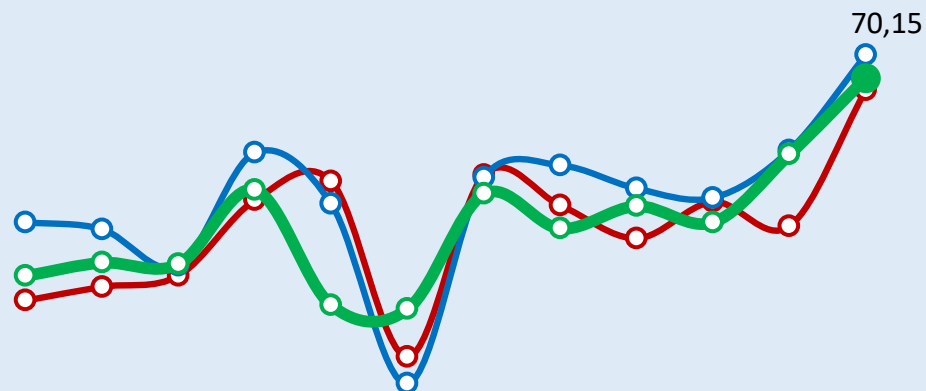
Hotel Bintang Desember 2018 (Persentase)



M-to-M : Naik 6,64 poin



Y-on-Y : Turun 2,01 poin



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2016	50,80	52,00	52,97	59,53	61,16	45,92	61,73	59,07	56,21	59,39	57,27	69,11
2017	57,61	57,00	53,83	63,66	59,19	43,57	61,48	62,55	60,54	59,74	63,87	72,16
2018	52,94	54,09	53,96	60,42	50,38	50,06	60,08	57,06	59,01	57,60	63,51	70,15



	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2016	27,09	28,18	25,30	27,16	29,55	20,11	30,46	26,30	27,22	29,63	26,65	35,41
2017	32,56	26,70	28,32	33,46	29,65	25,40	35,45	32,94	33,98	34,97	29,73	39,31
2018	21,85	26,23	22,83	27,21	20,18	27,27	30,17	26,80	26,65	24,30	27,98	38,90

Hotel Non Bintang Desember 2018 (Persentase)



M-to-M : Naik 10,92 poin

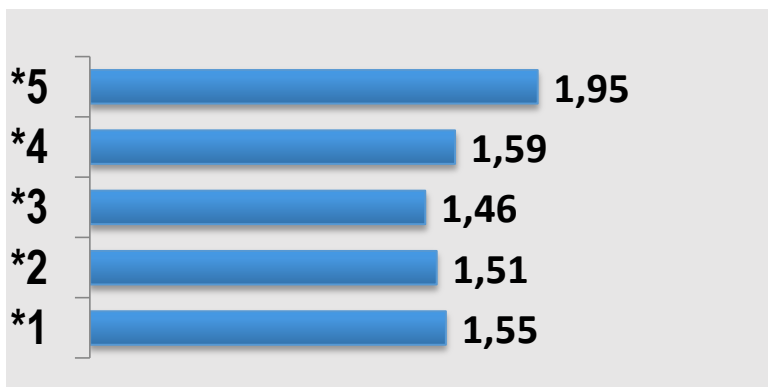
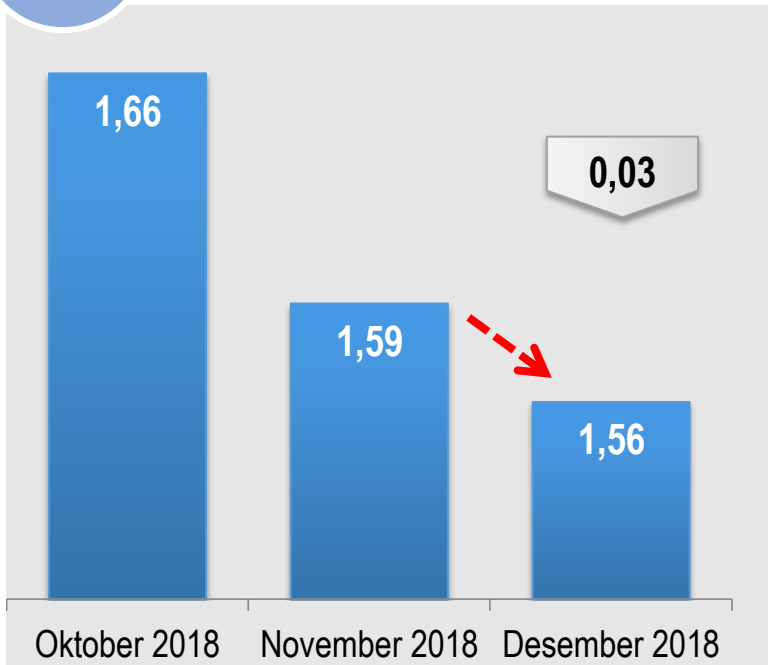


Y-on-Y : Turun 0,41 poin

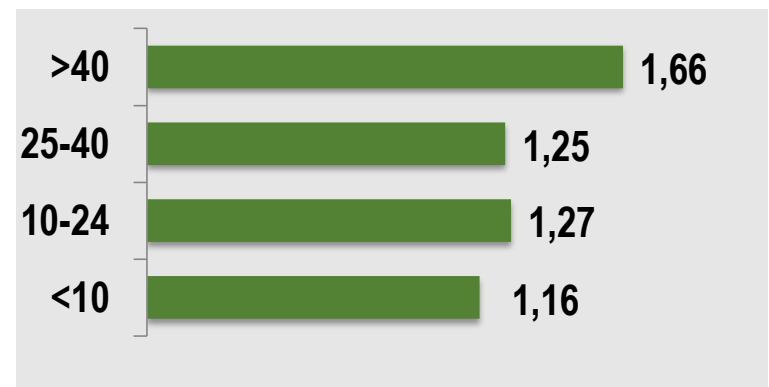
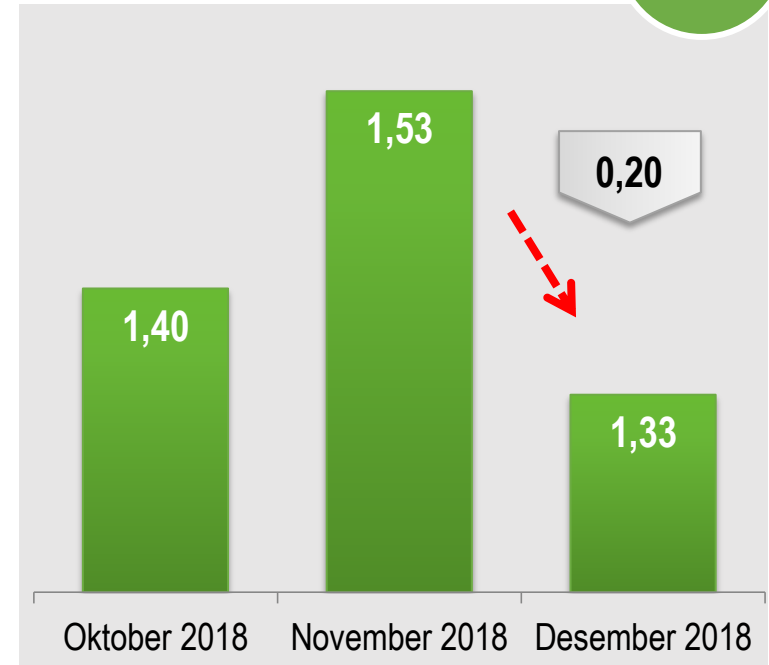


Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang

Hotel Bintang



Hotel Non Bintang

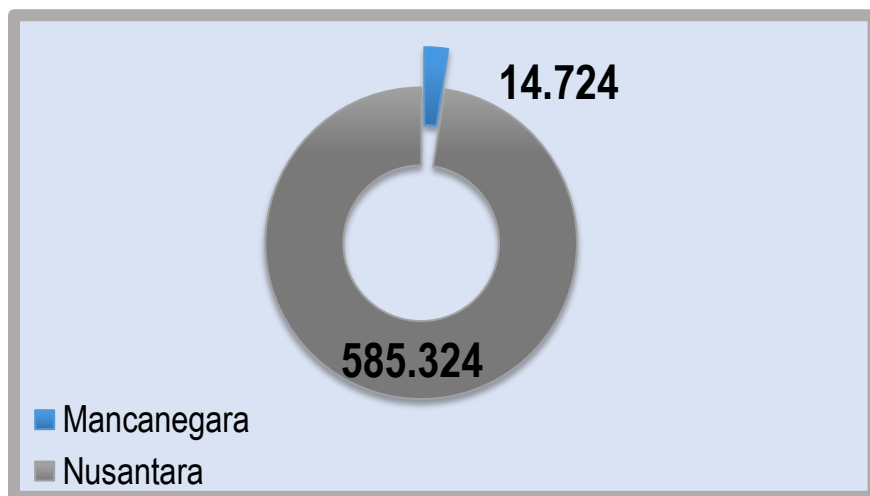
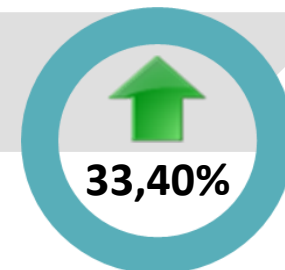




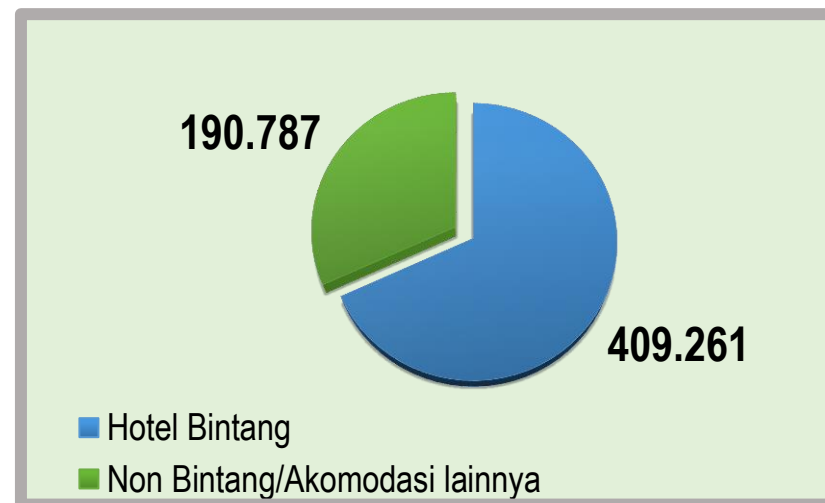
Jumlah Tamu yang Menginap pada Hotel menurut Asal dan Jenis Hotel



Jumlah Tamu yang Menginap pada Desember 2018 sebanyak 600.048 orang



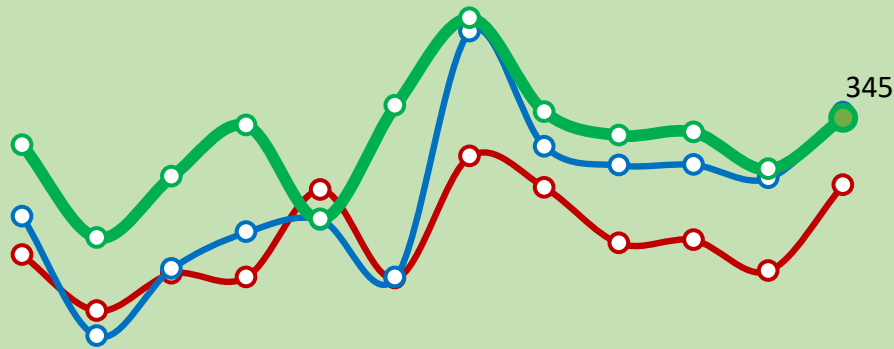
Menurut Asal



Menurut Jenis Hotel



Perkembangan Transportasi Angkutan Udara



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2016	275	247	266	264	308	263	325	309	281	283	267	311
2017	295	234	268	287	293	264	389	330	321	321	314	347
2018	331	284	315	341	293	351	396	348	336	338	319	345

Penerbangan Domestik Desember 2018 (000 penumpang)



M-to-M : Naik 8,24 %



Y-on-Y : Turun 0,74 %

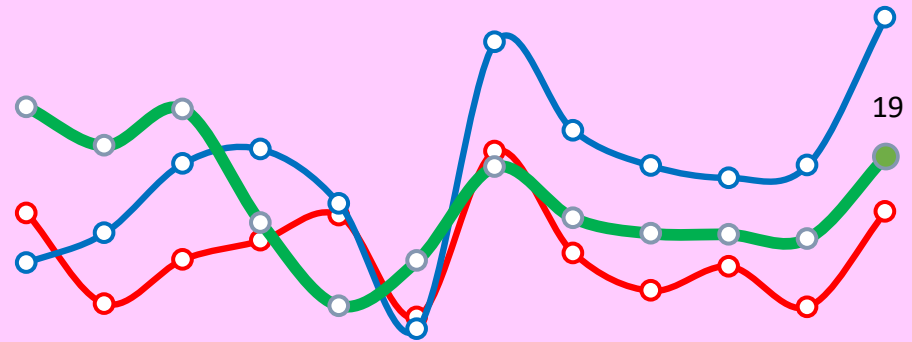
Penerbangan Internasional Desember 2018 (000 penumpang)



M-to-M : Naik 13,63 %



Y-on-Y : Turun 16,80 %



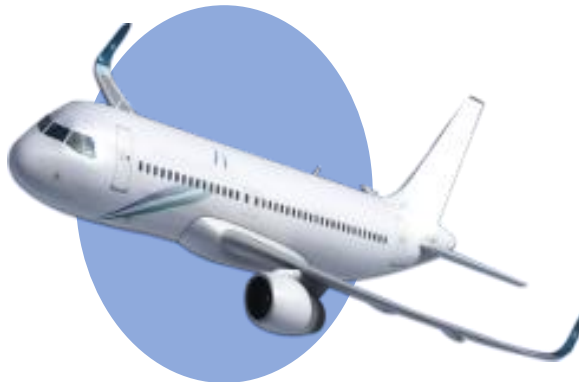
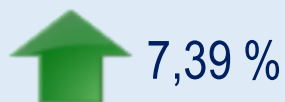
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2016	18	15	17	17	18	15	20	17	16	16	15	18
2017	16	17	19	20	18	15	23	20	19	19	19	23
2018	21	20	21	18	15	16	19	18	17	17	17	19



Transportasi Udara Kumulatif 2018

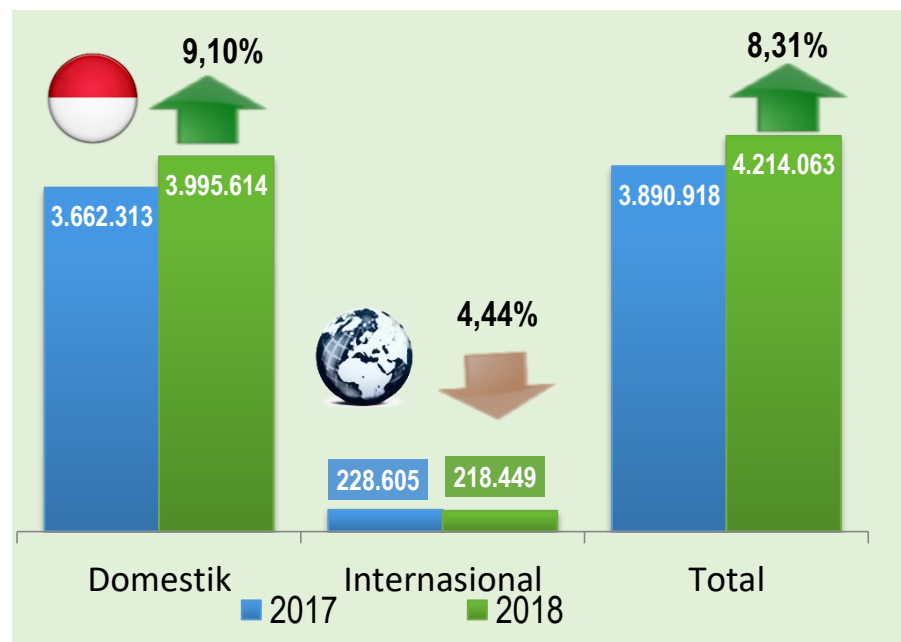
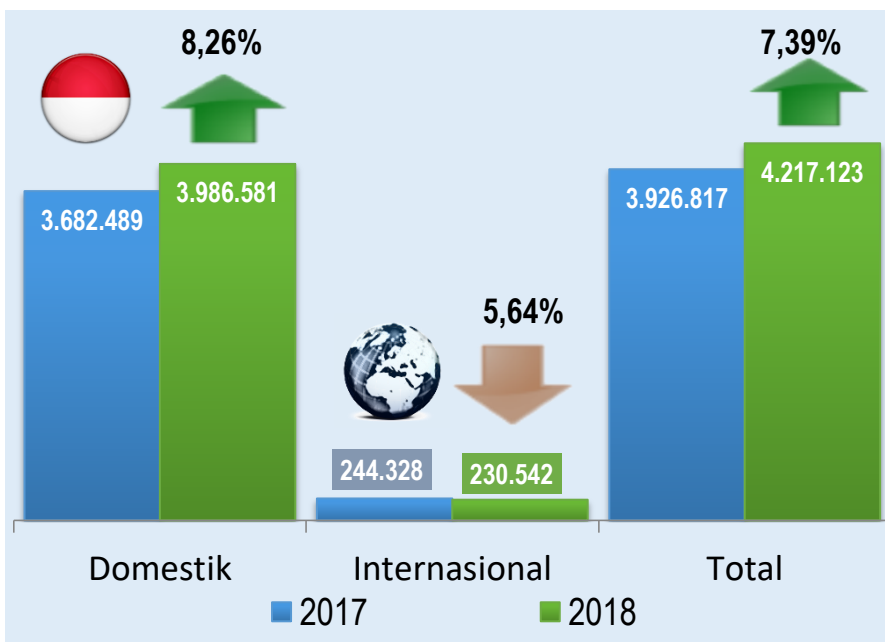
Kedatangan

4.217.123 org



Keberangkatan

4.214.063 org





Ekspor – Impor

Daerah Istimewa Yogyakarta

Desember 2018

No. 09/02/34/Th.XXI, 01 Februari 2019

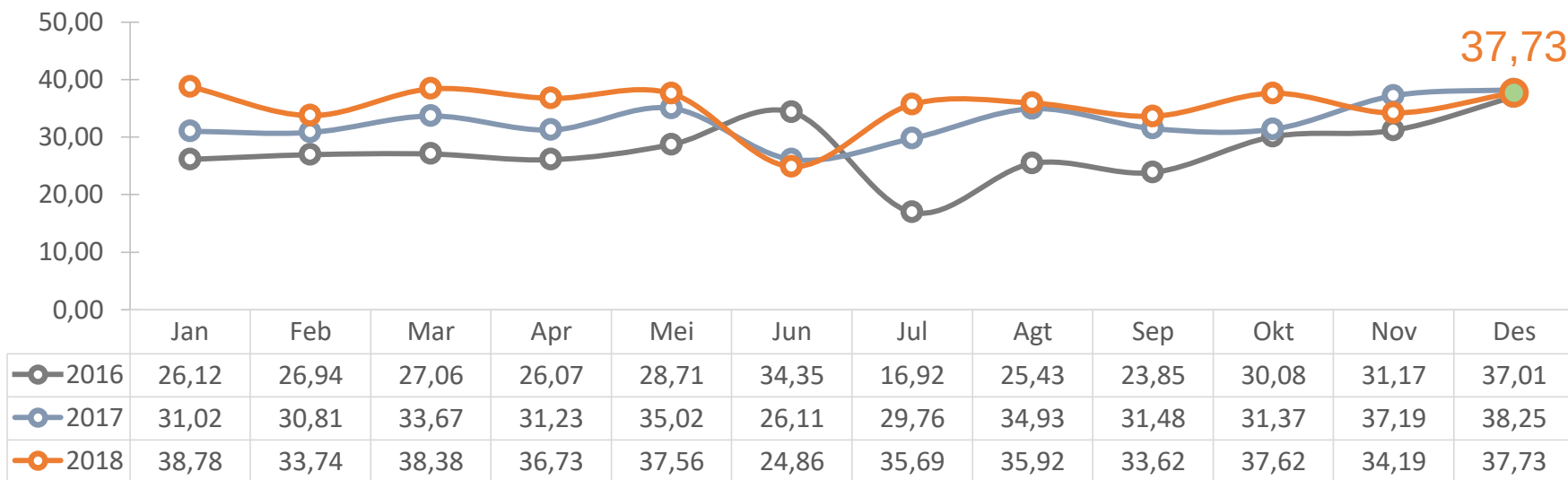




EKSPOR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nilai Ekspor Desember 2018 Mencapai **US\$ 37,7** Juta
Naik 10,34 persen Dibanding November 2018

Total Ekspor



**Perubahan
M-to-M**

*Desember 2018
terhadap
November 2018*

10,34%



**Perubahan
Y-on-Y**

*Desember 2018
terhadap
Desember 2017*

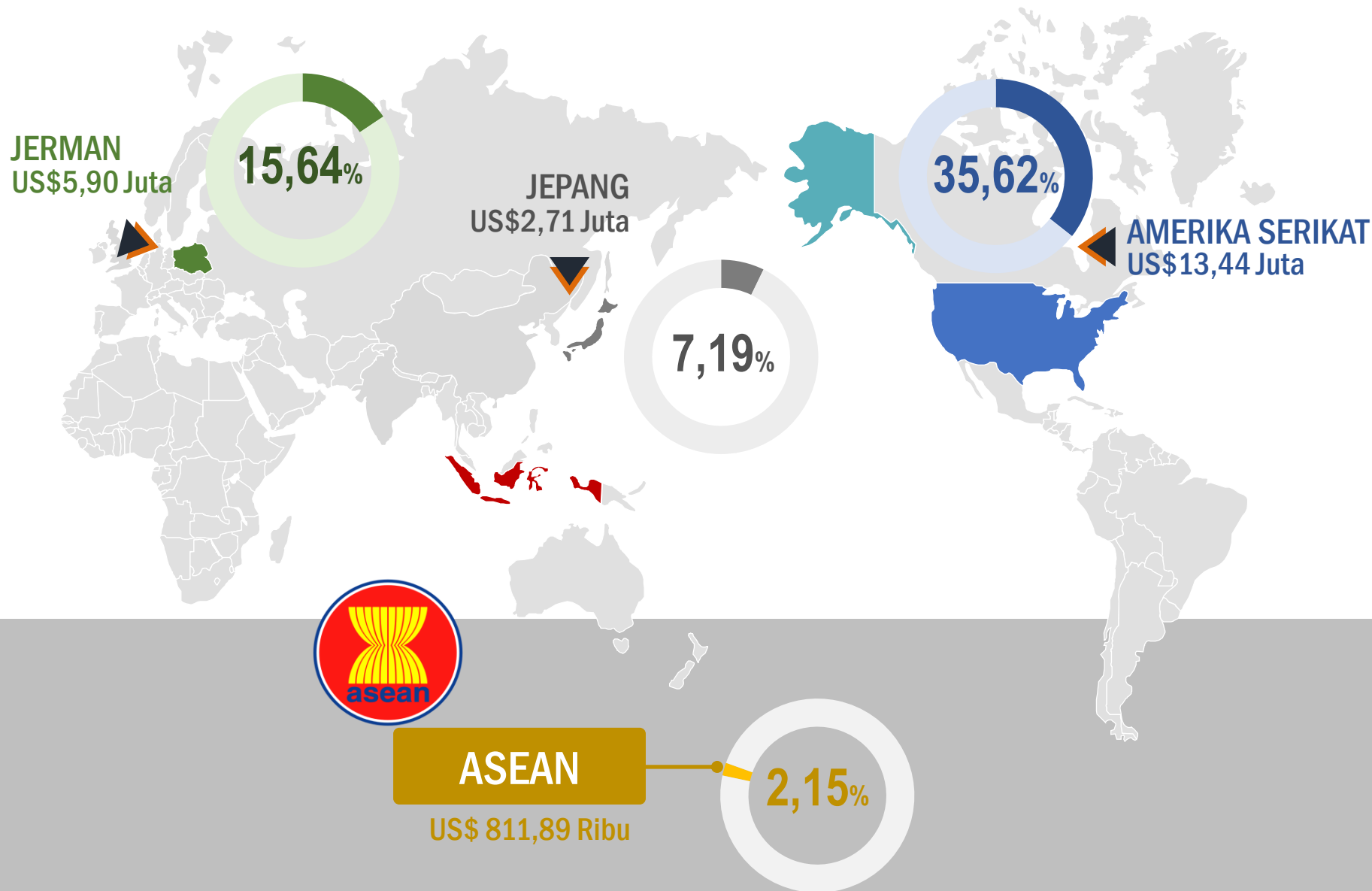
-1,36%





Pangsa Ekspor D.I. Yogyakarta

Desember 2018





Ekspor D.I. Yogyakarta menurut Komoditas (Persen)

Desember 2018



Share Ekspor Terbesar Januari – Desember 2018

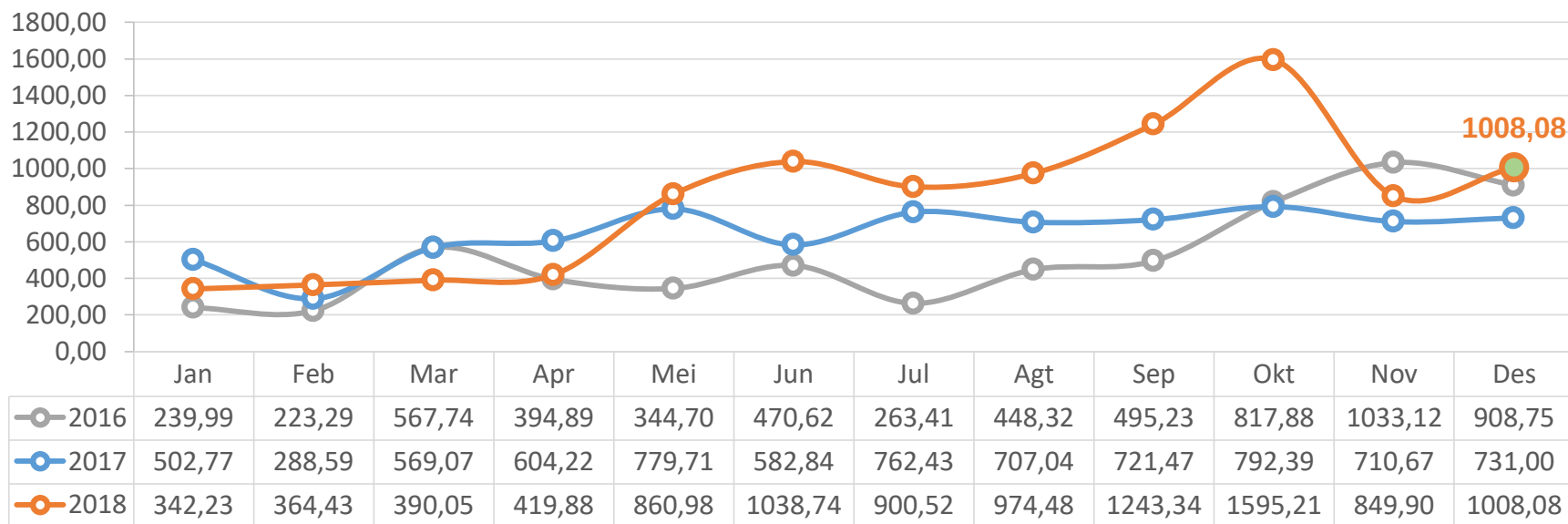
- ❑ Pakaian Jadi Bukan Rajutan
US\$152,73 Juta
(35,95%)
- ❑ Perabot, Penerangan Rumah
US\$62,90 Juta
(14,81%)
- ❑ Barang-barang Rajutan
US\$36,66 Juta
(8,63%)



IMPOR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nilai Impor Desember 2018 Mencapai **US\$ 1,01 Juta**
Naik 18,61 persen Dibanding November 2018

Total Impor



Perubahan M-to-M

Desember 2018
terhadap
November 2018

18,61%



Perubahan Y-on-Y

Desember 2018
terhadap
Desember 2017

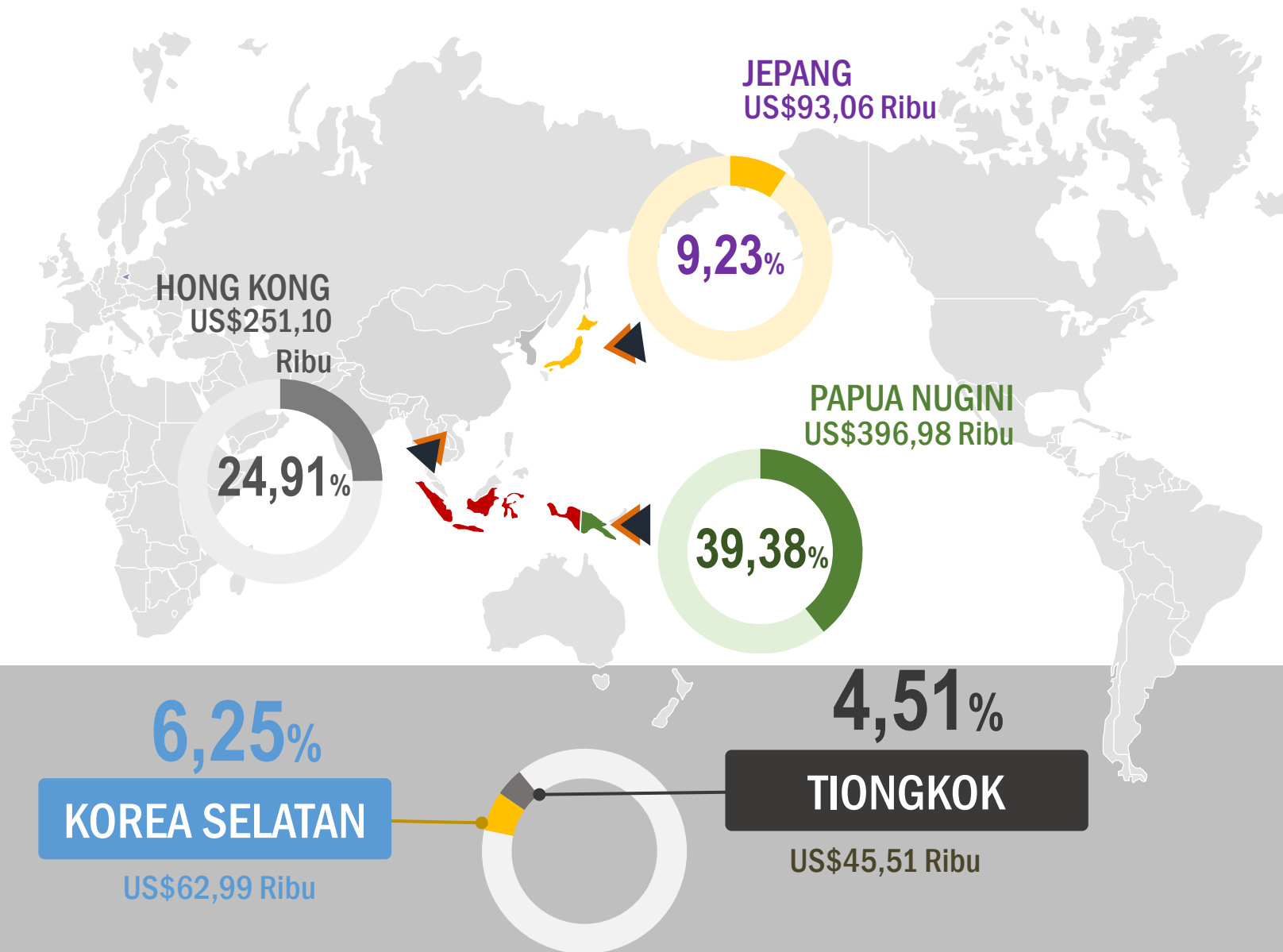
37,90%





Pangsa Impor D.I. Yogyakarta

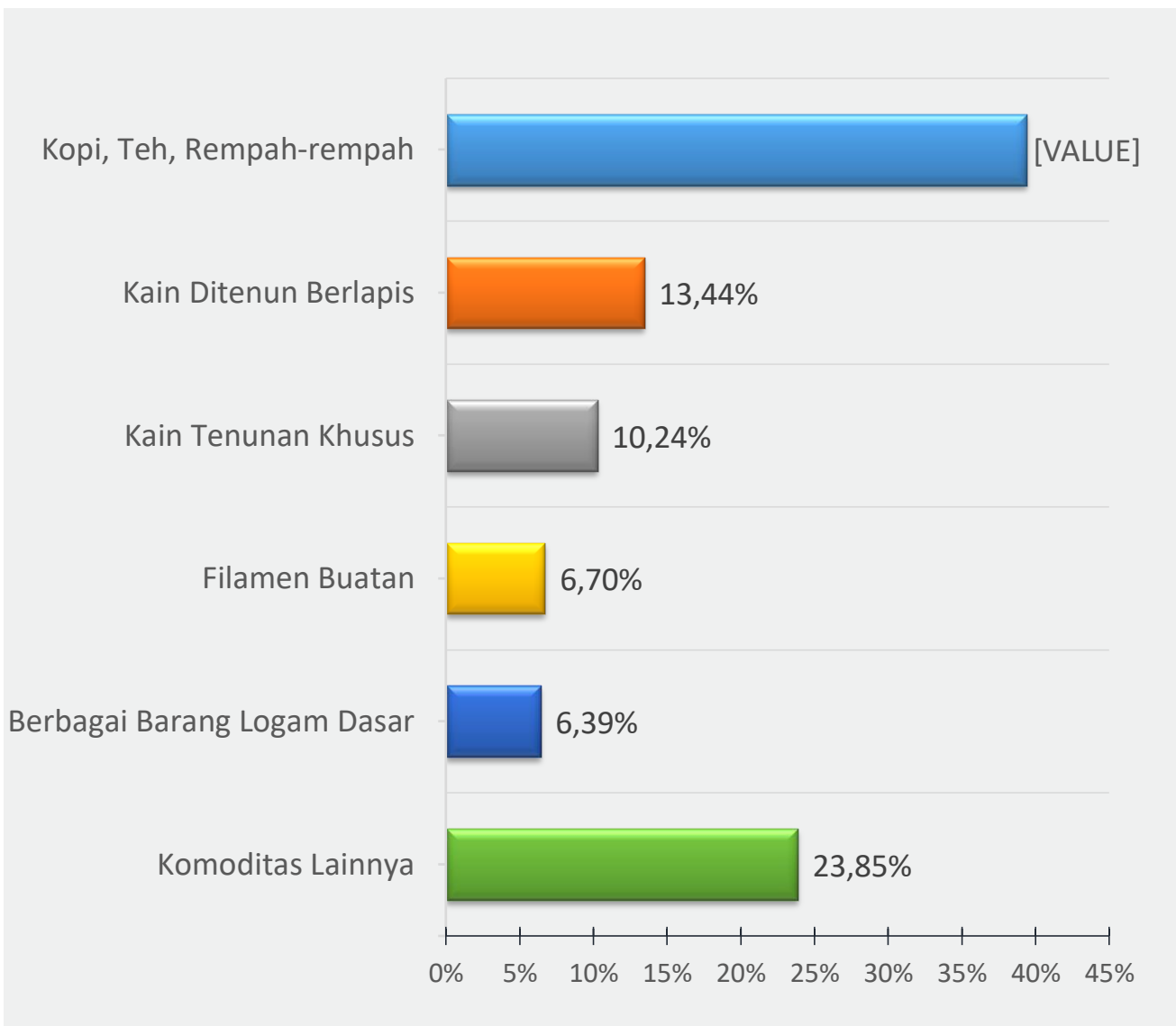
Desember 2018





Impor D.I. Yogyakarta menurut Komoditas (Persen)

Desember 2018



Share Impor Terbesar Januari- Desember 2018

- ❑ Kopi, Teh, Rempah-rempah
US\$4,70 Juta
(47,05%)
- ❑ Kain Tenunan Khusus
US\$1,10 Juta
(11,01%)
- ❑ Filamen Buatan
US\$902,78 Ribu
(9,04%)



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



No. 10/02/34/Th.XXI, 1 Februari 2019

PROFIL KEMISKINAN

Daerah Istimewa Yogyakarta September 2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



KONSEP KEMISKINAN

KEMISKINAN adalah **ketidakmampuan** dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran)



Konsep kemiskinan yang digunakan BPS adalah :

“basic needs approach”

Pendekatan kebutuhan dasar



Kebutuhan Dasar Makanan:

pengeluaran untuk memenuhi konsumsi 2100 kkal perkapita perhari (diwakili paket komoditi kebutuhan dasar makanan sebanyak 52 jenis komoditi)



Kebutuhan Dasar Non Makanan :

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lainnya (diwakili 51 jenis komoditi non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi non-makanan di pedesaan)



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



PENGHITUNGAN GARIS KEMISKINAN

Komponen garis kemiskinan:

$$\mathbf{GK = GKM + GKBM}$$

di mana:

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKBM = Garis Kemiskinan Bukan Makanan

- ☐ **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah **Garis Kemiskinan**.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



INDIKATOR KEMISKINAN

Formula: Foster-Greer-Thorbecke (FGT) formula

1

- **Headcount Index (P0):**
- Persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

2

- **Poverty Gap Index (P1)/Indeks Kedalaman Kemiskinan:**
- Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan.

3

- **Poverty Severity (P2)/Indeks Keparahan Kemiskinan:**
- Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



GARIS KEMISKINAN

- ❑ Garis Kemiskinan (GK) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada September 2018 sebesar Rp 414.899,- per kapita per bulan. Bila dibandingkan GK September 2017 yang sebesar Rp 396.271,- maka dalam kurun satu tahun terjadi kenaikan sebesar 18.628 rupiah (4,70 persen).
GK selama satu semester juga mengalami kenaikan sebesar 5.155 rupiah (1,26 persen), bila dibandingkan pada Maret 2018 yang sebesar Rp 409.744,-.
- ❑ Peran komoditi makanan terhadap GK jauh lebih besar dibandingkan komoditi bukan makanan.
Pada September 2018, sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan sebesar 71,36 persen. Sedikit menurun bila dibandingkan dengan kondisi Maret 2018 yang sebesar 71,38 persen.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Garis Kemiskinan menurut Tipe Daerah Tempat Tinggal di DIY, September 2017 - September 2018

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
<u>Perkotaan</u>			
September 2017	290 650	122 981	413 631
Maret 2018	301 252	125 328	426 580
September 2018	305 495	126 523	432 018
<u>Perdesaan</u>			
September 2017	262 952	89 909	352 861
Maret 2018	270 706	95 550	366 256
September 2018	271 415	98 181	369 606
<u>Kota+Desa</u>			
September 2017	282 639	113 632	396 271
Maret 2018	292 472	117 272	409 744
September 2018	296 077	118 822	414 899

Kenaikan garis kemiskinan terutama dirasakan di daerah perkotaan, yang naik sekitar 1,27 persen selama satu semester terakhir

Sumber: Susenas September 2017, dan Maret 2018, September 2018

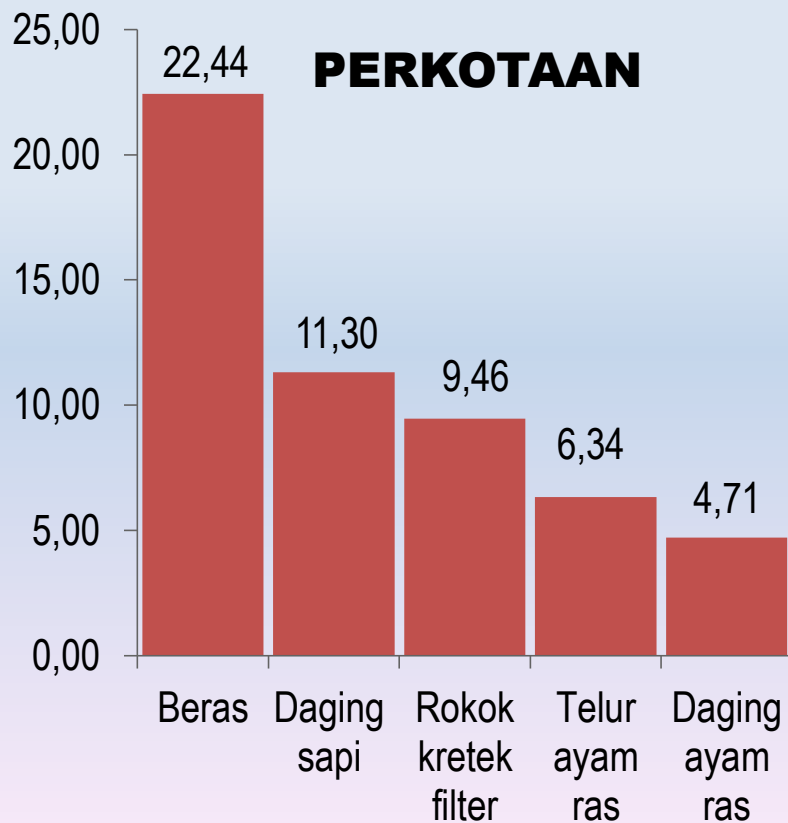


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Lima Komoditi dengan Kontribusi Terbesar terhadap Garis Kemiskinan Makanan di DIY, September 2018



Sumber: Susenas September 2018



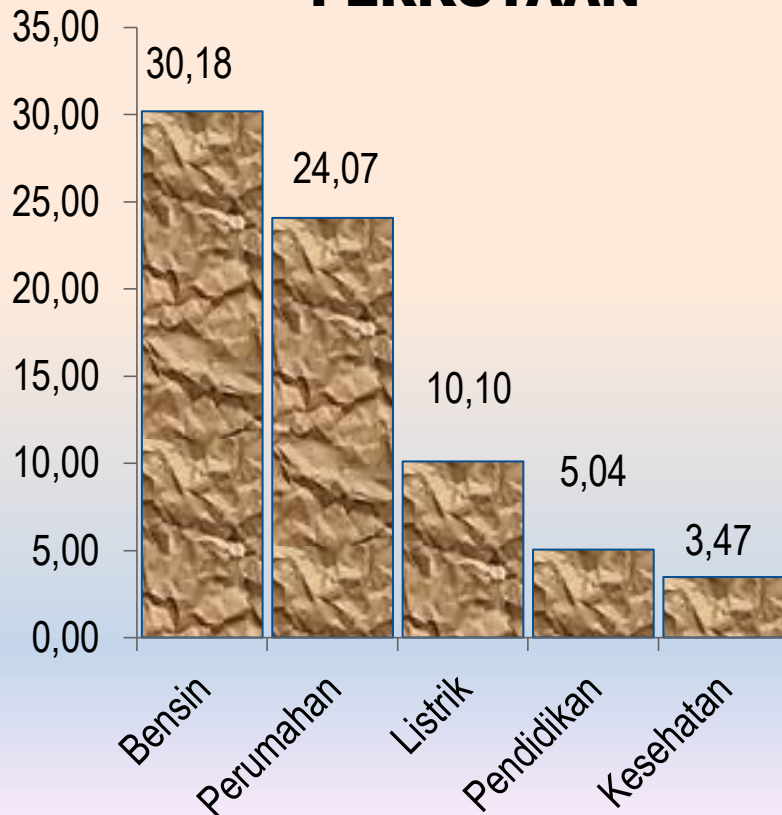
BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

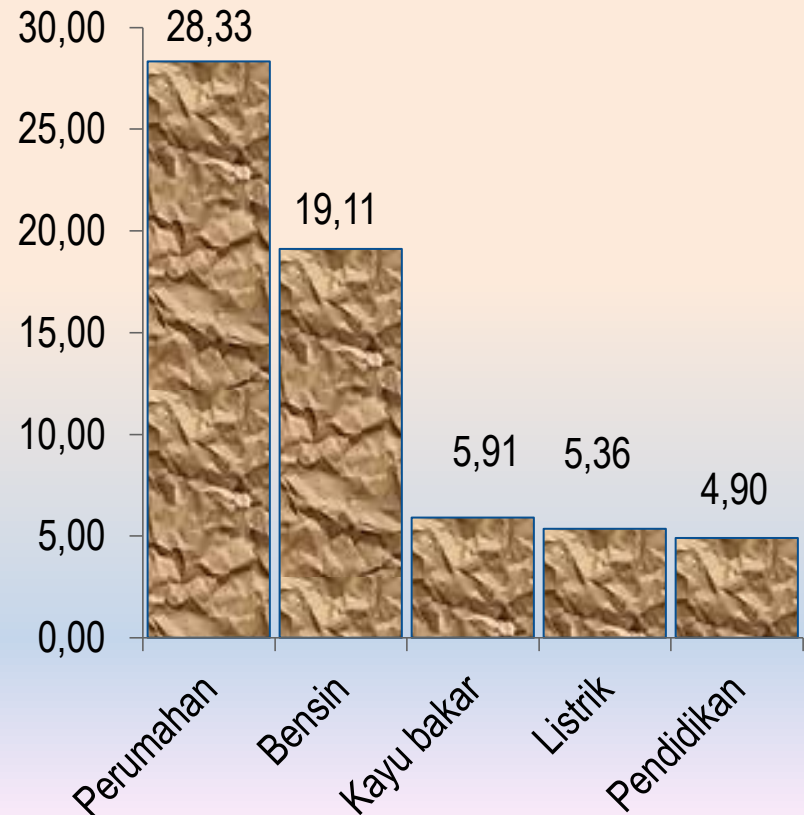


Lima Komoditi dengan Kontribusi Terbesar terhadap Garis Kemiskinan Non Makanan di DIY, September 2018

PERKOTAAN



PERDESAAN



Sumber: Susenas September 2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



12,36%

-0,55 poin

12,13%

-0,32 poin

11,81%



September 2017
(466,33 ribu orang)



Maret 2018
(460,10 ribu orang)



September 2018
(450,25 ribu orang)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)			Persentase Penduduk Miskin (%)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
September 2017	298,39	167,94	466,33	11,00	15,86	12,36
Maret 2018	305,24	154,86	460,10	11,03	15,12	12,13
September 2018	298,47	151,78	450,25	10,73	14,71	11,81

Sumber: Susenas September 2017, Maret 2018, September 2018

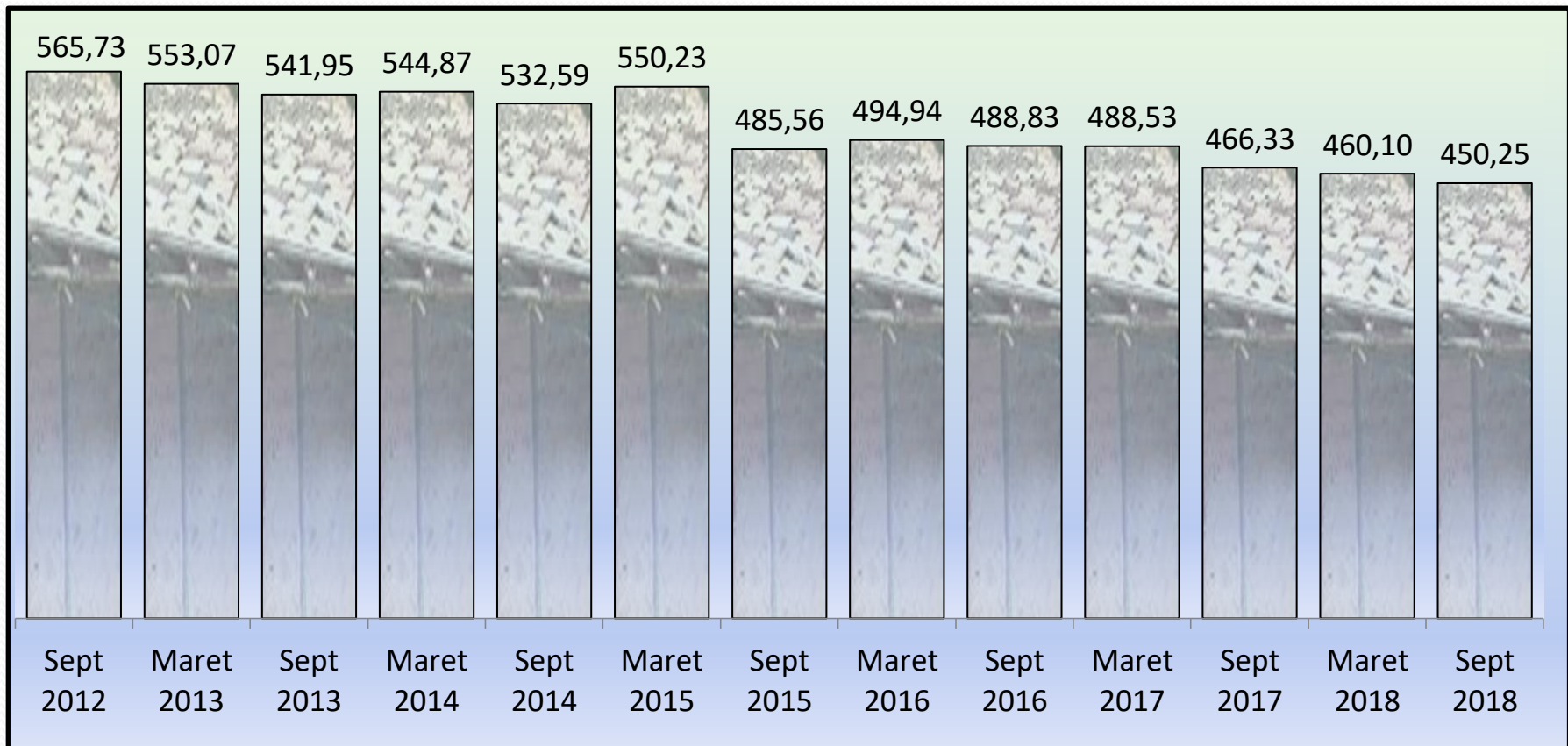


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Jumlah Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta September 2012 - September 2018 (dalam ribu orang)



Sumber: Susenas 2012-2018

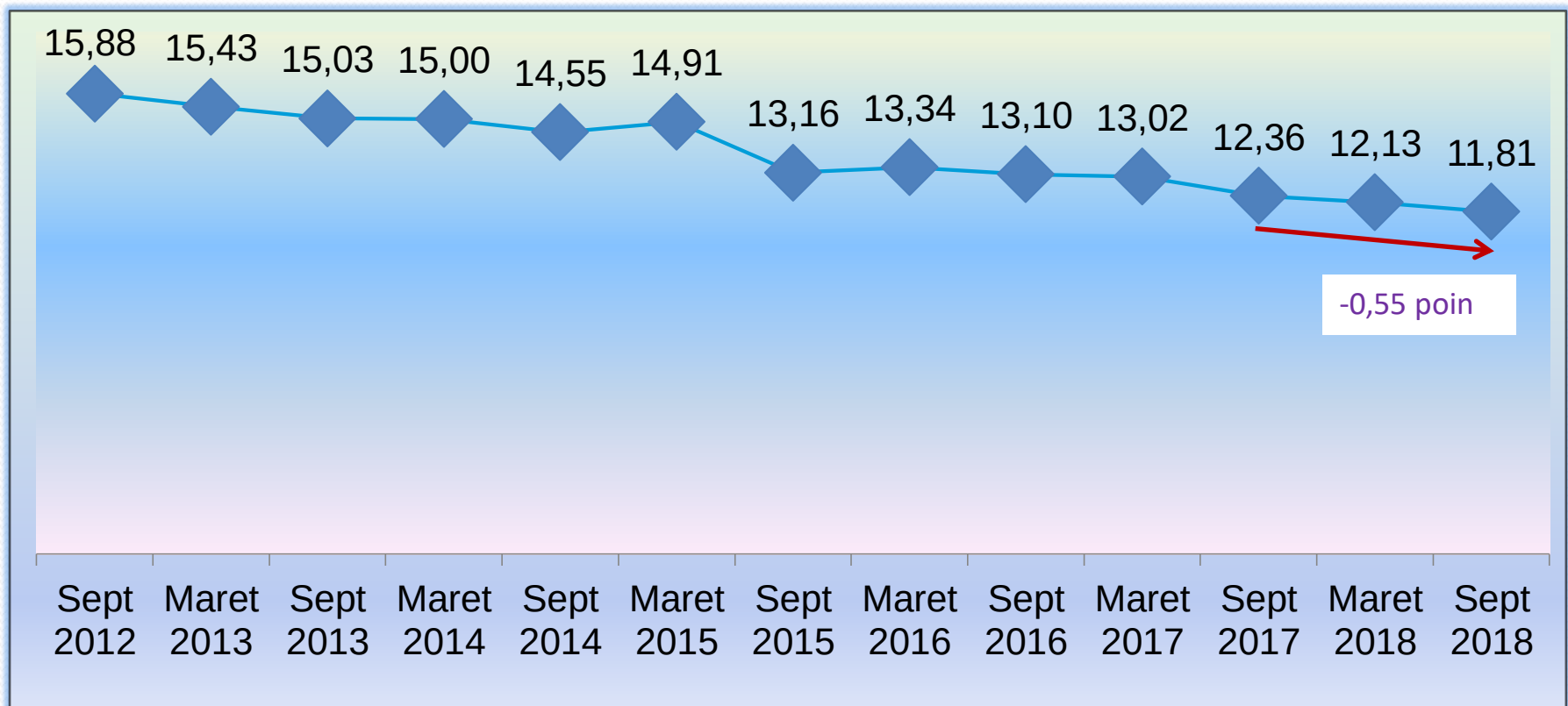


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Persentase Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta September 2012 - September 2018



Sumber: Susenas 2012-2018

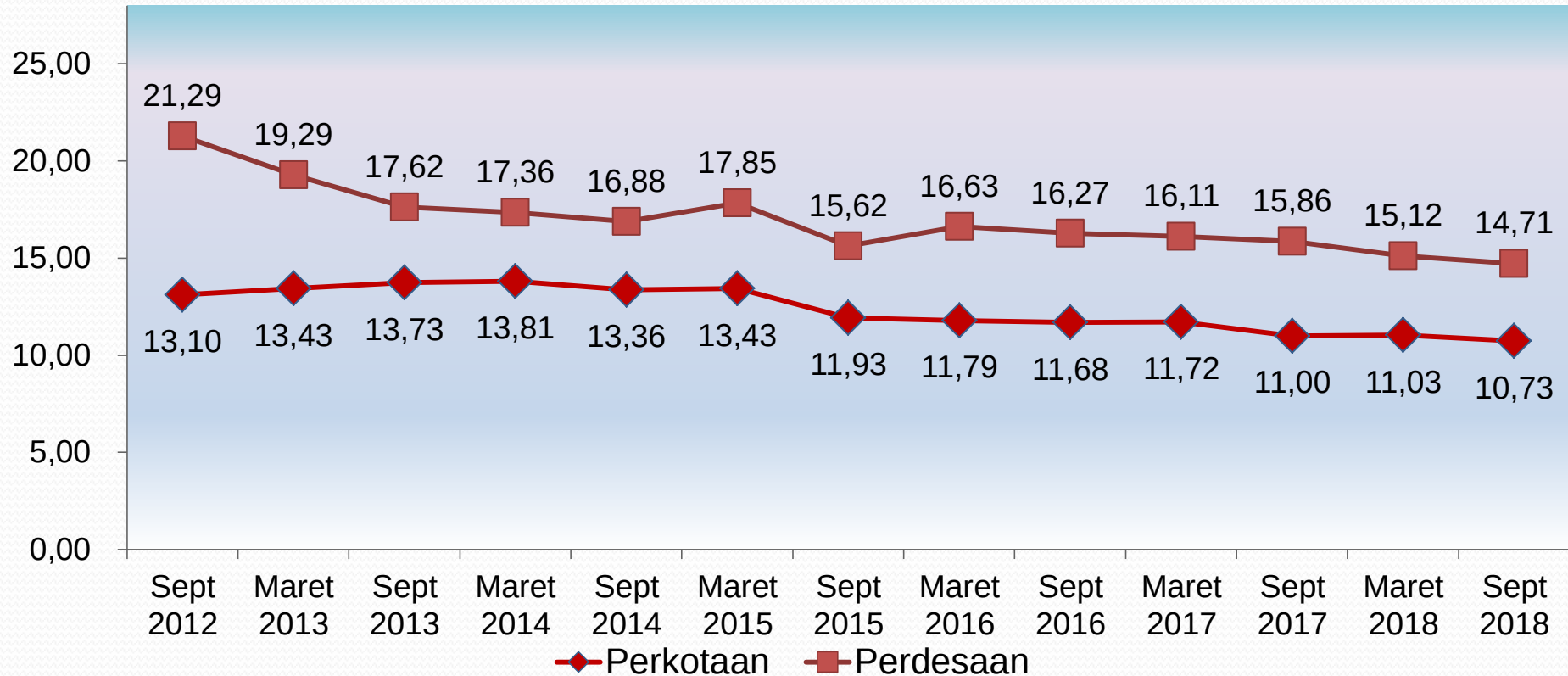


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Persentase Penduduk Miskin Menurut Tipe Daerah Tempat Tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta, September 2012 - September 2018



Sumber: Susenas 2011-2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN (1)

- ✓ Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami penurunan pada semester terakhir, yaitu dari 2,065 pada Maret 2018 menjadi 1,650 pada September 2018.
- ✓ Selama setahun terakhir nilai P1 cenderung berfluktuasi di perkotaan. Sementara nilai P1 di perdesaan terus menurun.
- ✓ Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga mengalami penurunan selama satu semester ini. Dari 0,504 pada Maret 2018 menjadi 0,349 pada September 2018.
- ✓ Nilai P1 dan P2 di perdesaan selalu lebih tinggi daripada di perkotaan. Kecuali di September 2018 nilai P2 di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



P_1 dan P_2 di D.I. Yogyakarta menurut Daerah,
September 2017 – September 2018

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
<u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)</u>			
September 2017	1,792	2,856	2,091
Maret 2018	1,910	2,484	2,065
September 2018	1,577	1,846	1,650
<u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)</u>			
September 2017	0,393	0,639	0,462
Maret 2018	0,471	0,593	0,504
September 2018	0,353	0,337	0,349

Sumber: Susenas September 2017, Maret 2018, September 2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN (2)

- ✓ Pada periode Maret - September 2018, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) cenderung mengalami penurunan, terutama di perdesaan.
- ✓ Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekat dari garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin juga sedikit menyempit.



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



No. 11/02/34/Th.XXI, 1 Februari 2019

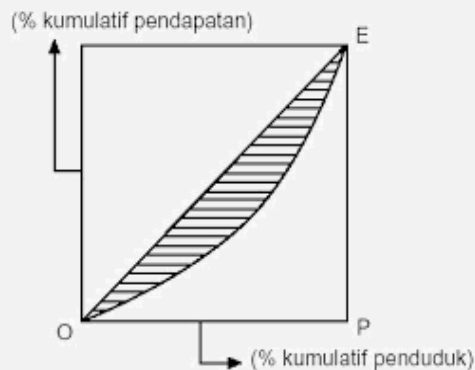
Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta

September 2018



Metodologi Penghitungan *Gini Ratio*

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



┐ *Gini Ratio*
September 2018

0,422

Meningkat dibanding Maret 2018 (0,441) dan
September 2017 (0,440)

- ✓ *Artinya: terjadi peningkatan pemerataan pendapatan/pengeluaran pada periode September 2017-September 2018 di DIY*

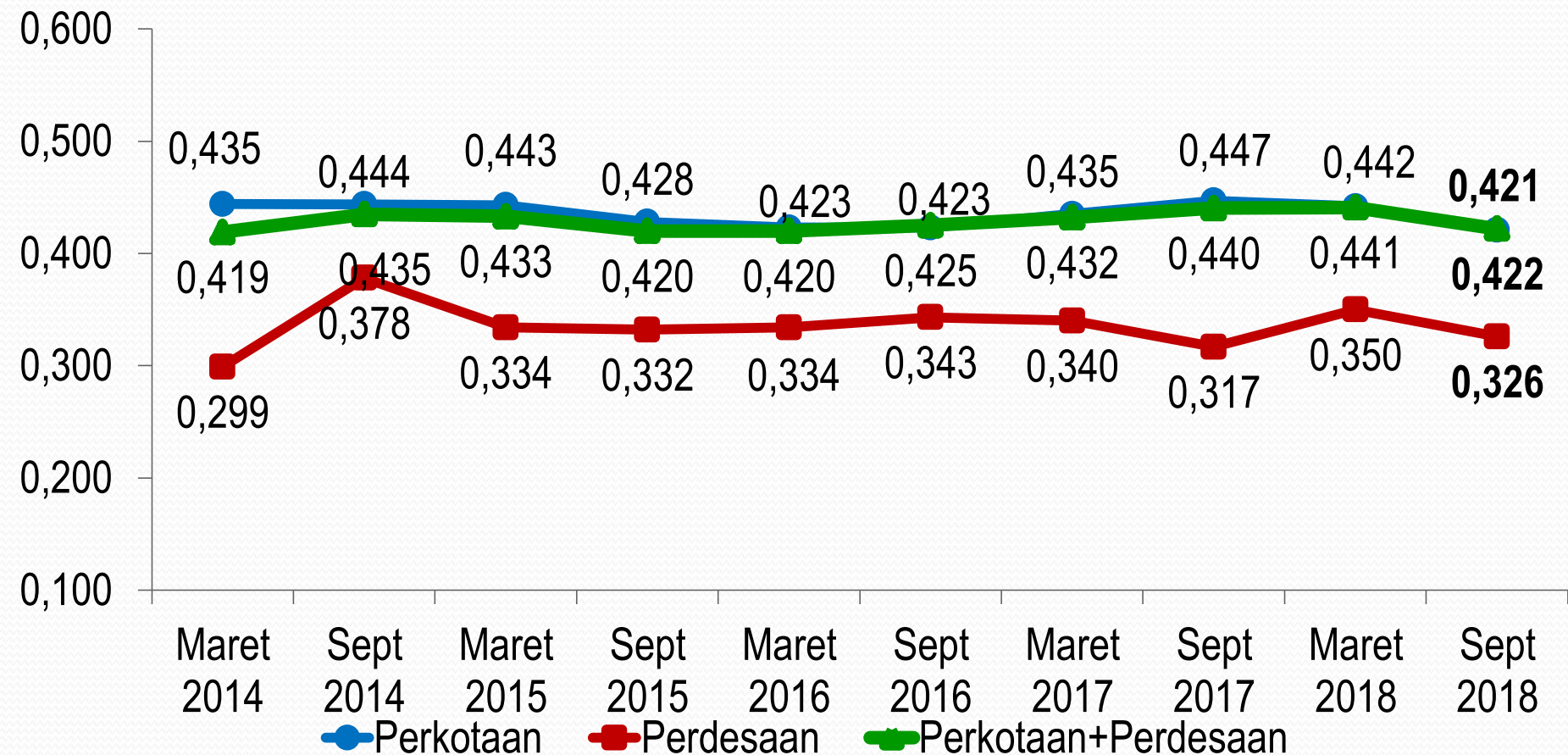


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Perkembangan Gini Ratio Menurut Daerah Tempat Tinggal di DIY, September 2014-September 2018



Sumber : Susenas Maret 2014 – September 2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Gini Ratio Menurut Daerah Tempat Tinggal di DIY dan Indonesia, September 2017 - September 2018

Wilayah/Waktu	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Yogyakarta			
September 2017	0,447	0,317	0,440
Maret 2018	0,442	0,350	0,441
September 2018	0,421	0,326	0,422
Indonesia			
September 2017	0,404	0,320	0,391
Maret 2018	0,401	0,324	0,389
September 2018	0,391	0,319	0,384

Gini Ratio di DIY pada September 2018 tertinggi dibanding propinsi lain di Indonesia

Sumber : Susenas September 2017, Maret 2018, dan September 2018



BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Distribusi Pengeluaran Penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta September 2017 - September 2018 (Persentase)

Daerah	Waktu	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2017	14,14	35,29	50,57	0,447
	Maret 2018	14,32	35,63	50,05	0,442
	September 2018	14,80	37,36	47,84	0,421
Perdesaan	September 2017	19,12	42,23	38,64	0,317
	Maret 2018	19,47	37,84	42,69	0,350
	September 2018	20,66	39,07	40,26	0,326
Perkotaan dan Perdesaan	September 2017	14,85	34,19	50,96	0,440
	Maret 2018	14,83	34,38	50,79	0,441
	September 2018	15,65	35,03	49,32	0,422

Berdasarkan kriteria Bank Dunia secara umum masuk kategori ketimpangan sedang.
Khusus di daerah perdesaan masuk kategori ketimpangan rendah.

Sumber : Susenas September 2017, Maret 2018, dan September 2018

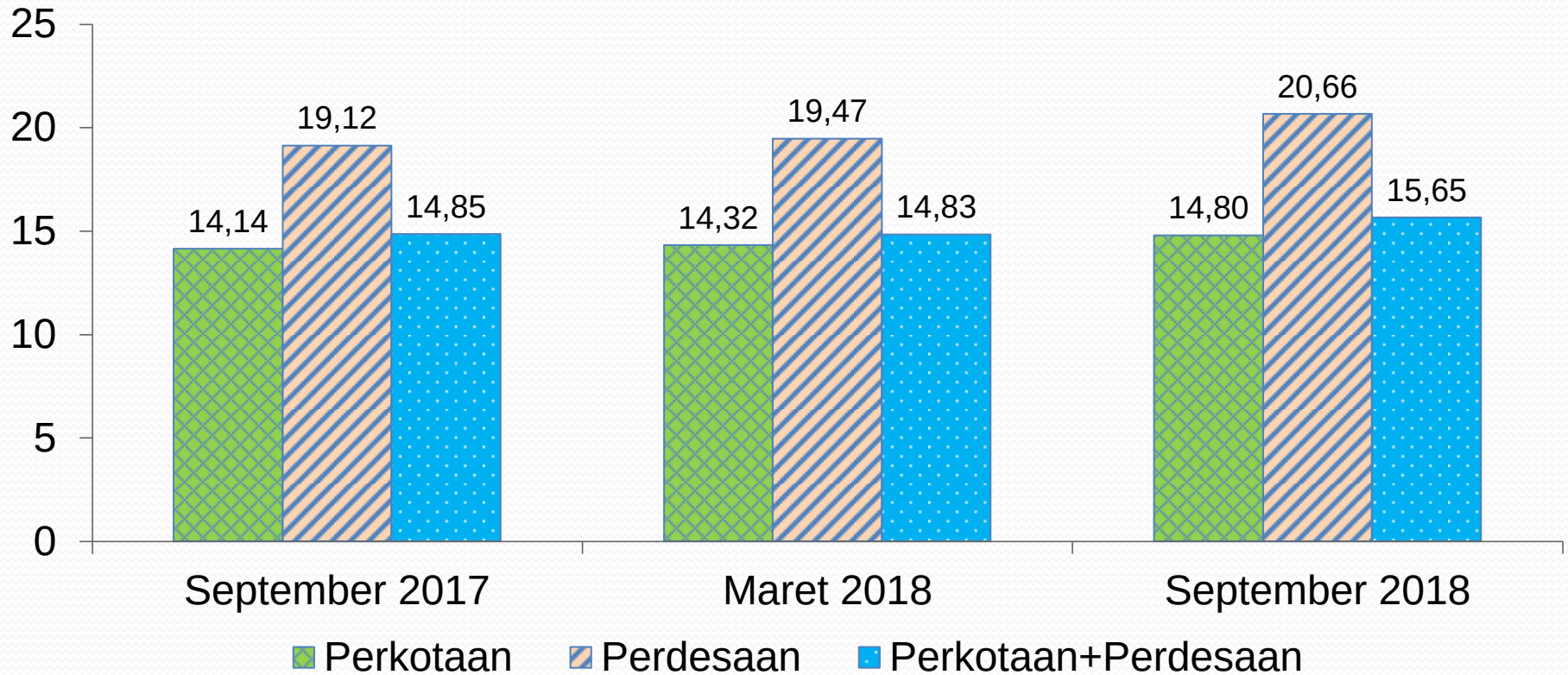


BERITA RESMI STATISTIK

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Perkembangan Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah di Daerah Istimewa Yogyakarta September 2017, Maret 2018, dan September 2018



Sumber : Susenas September 2017, Maret 2018, dan September 2018



BADAN PUSAT STATISTIK

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

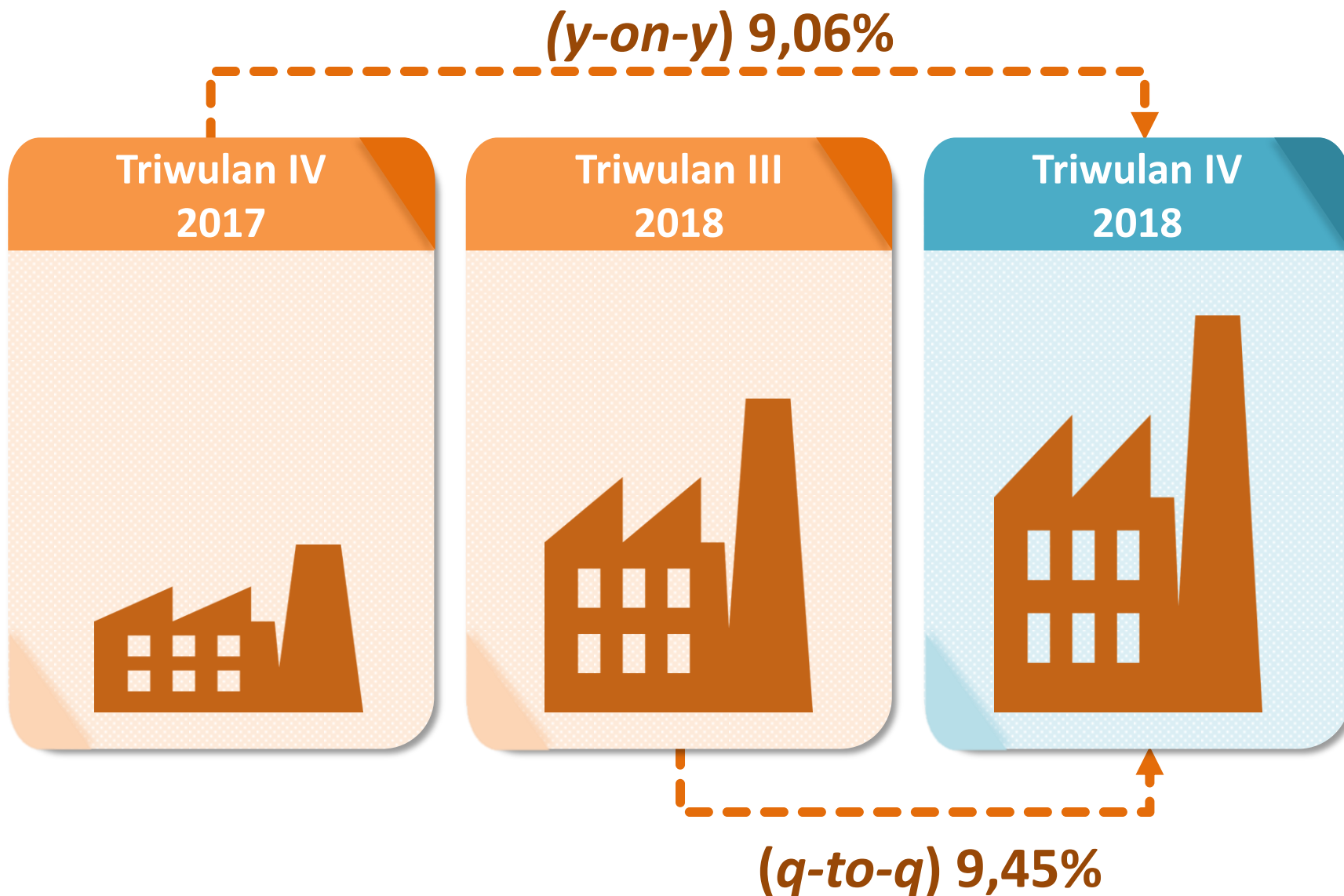
Perkembangan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV-2018

No. 12/02/34/Th, XXI, 1 Februari 2019





Perkembangan Triwulanan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang





Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri, Triwulan IV - 2018

Jenis Industri	Pertumbuhan Produksi (Y-on-Y)	Pertumbuhan Produksi (Q-to-Q)
(1)	(2)	(3)
Industri Furniture	15,35	-7,09
Industri Makanan	13,66	10,29
Industri Pengolahan Tembakau	1,46	15,31
Industri Barang Galian Bukan Logam	-14,03	7,37
⋮	⋮	⋮
Industri Pakaian Jadi	-14,22	-2,88
Total IBS	9,06	9,45

Pertumbuhan Y-on-Y

Pertumbuhan **Positif** Terbesar
Industri Furniture
naik 15,35 persen

Pertumbuhan **Negatif** Terbesar
Industri Pakaian Jadi
Turun 14,22 persen

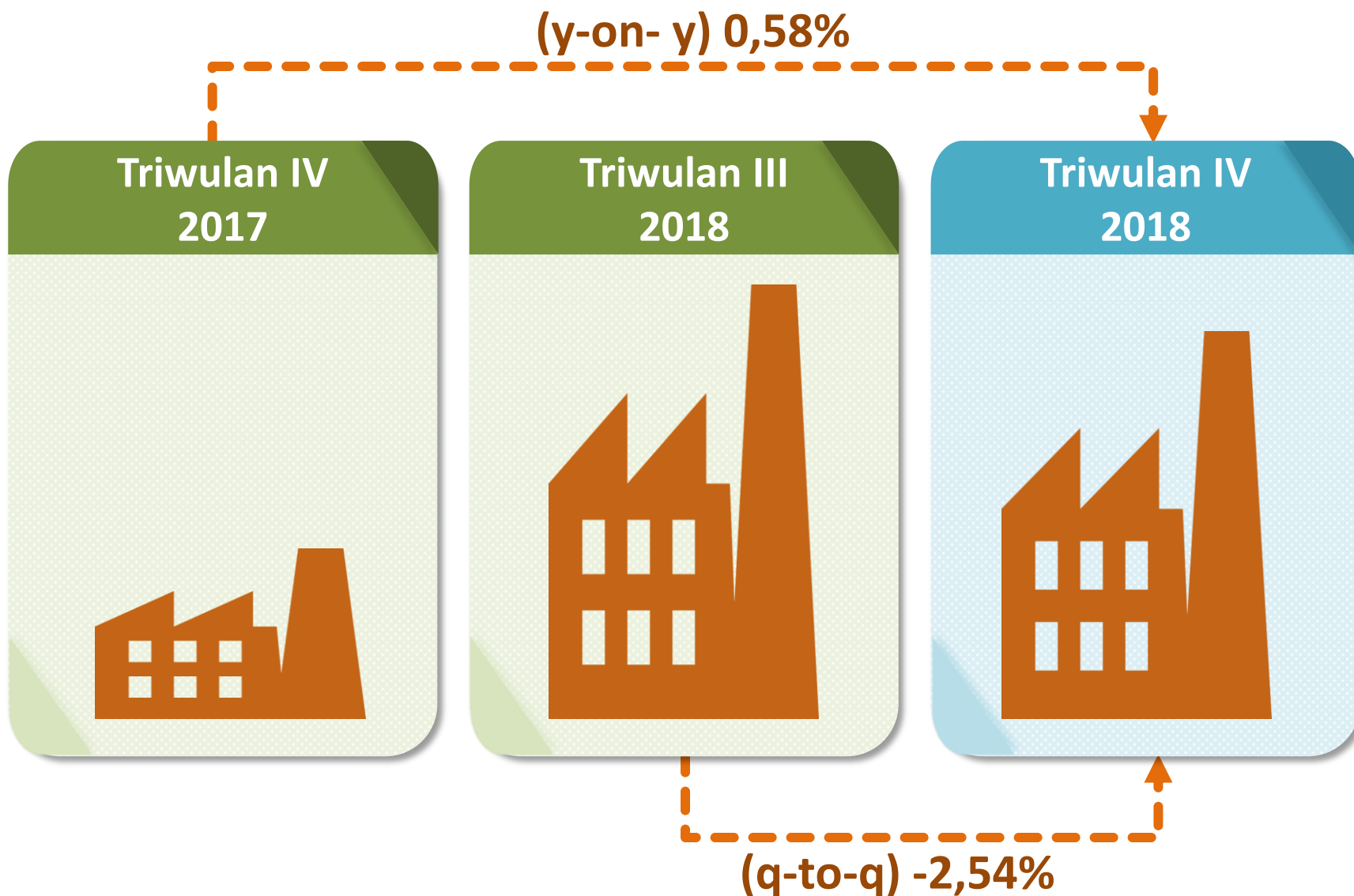
Pertumbuhan Q-to-Q

Pertumbuhan **Positif** Terbesar
Industri Pengolahan Tembakau
naik 15,31 persen

Pertumbuhan **Negatif** Terbesar
Industri Furniture
turun 7,09 persen



Perkembangan Triwulanan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil





Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri, Triwulan IV- 2018

Jenis Industri	Pertumbuhan Produksi (Y-on-Y)	Pertumbuhan Produksi (Q-to-Q)
(1)	(2)	(3)
Industri Farmasi, Obat dan Obat Tradisional	23,36	4,44
Industri Minuman	17,63	3,84
Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	9,43	4,95
⋮	⋮	⋮
Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya	-0,41	6,29
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-35,79	-24,82
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	-39,99	-15,05
Total IMK	0,58	-2,54

Pertumbuhan Y-on-Y

Pertumbuhan **Positif** Terbesar
Industri Pakaian Jadi
naik 21,66 persen

Pertumbuhan **Negatif** Terbesar
Industri Kertas dan Barang dari kertas
turun 39,99 persen

Pertumbuhan Q-to-Q

Pertumbuhan **Positif** Terbesar
Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya
naik 16,29 persen

Pertumbuhan **Negatif** Terbesar
Industri Karet, barang dari Karet dan Plastik
turun 24,82 persen



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Terima Kasih

<http://yogyakarta.bps.go.id>



Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto,
Kasihan, Bantul - 55183



(0274) 4342234



bps3400@bps.go.id



(0274) 4342230